

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Warungboto tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku pemerian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sebagian besar memberikan ASI eksklusif.
2. Jumlah responden terbanyak berusia 20-35 tahun, berpendidikan tingkat menengah, tidak bekerja dan memiliki anak  $\geq 2$  .
3. Responden yang memberikan ASI eksklusif mayoritas berusia 20-35 tahun, berpendidikan tingkat menengah, tidak bekerja dan memiliki anak  $\geq 2$ . Sementara mayoritas responden yang tidak memberikan ASI eksklusif juga berusia 20-35 tahun, berpendidikan tingkat menengah, tidak bekerja dan memiliki anak  $\geq 2$  .

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

##### 1. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat meningkatkan kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif bagi bayinya dan tidak mudah terpengaruh oleh anjuran orang lain atau keluarga untuk memberikan makanan tambahan bagi bayi sebelum waktunya yang menyebabkan bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif.

## 2. Bagi Bidan dan Kader di Wilayah Warungboto

Diharapkan dapat lebih sering mengadakan penyuluhan dan pembinaan kepada ibu baik sebelum maupun sesudah melahirkan agar ibu lebih termotivasi dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Kemudian bidan di Puskesmas bisa mengadakan kelas ibu hamil setiap minggunya agar edukasi terhadap ibu hamil termasuk mengenai ASI eksklusif dapat lebih sering diterima oleh ibu, tidak hanya ketika jadwal pemeriksaan kehamilan saja. Dengan demikian, diharapkan bahwa penyuluhan mengenai ASI Eksklusif bisa dimulai sejak masa pranikah, maupun pra konsepsi agar ibu dapat memahami bahwa memberikan ASI eksklusif merupakan peranan penting ibu.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan gambaran perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain, misalnya faktor jarak tempat kerja, jam kerja dan pengaruh promosi susu formula. Sebaiknya penelitian mengenai perilaku dilakukan dengan cara observasi supaya hasil lebih akurat.

